

L A P O R A N
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)



**PKM MEMPERKUAT RELASI PERANGKAT DESA DAN MASYARAKAT
DALAM PENANGANAN COVID 19 DI DESA BOTOLINGGO
BONDOWOSO**

Oleh:

Sofian Syaiful Rizal, S.Sy, M.H
Susilawati

NIDN. 2111109002 Ketua
NIM. 1730304998 Anggota

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2020



YAYASAN NURUL JADID PAITON
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/0489/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama : SOFIAN SYAIFUL RIZAL S.Sy, M.H
NIDN : 2111109002
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : SUSILAWATI
NIM : 1730304998
Jabatan : Mahasiswa Fakultas AGAMA ISLAM

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul "*PKM Memperkuat Relasi Perangkat Desa dan Masyarakat dalam Penanganan Covid 19 di Desa Botolinggo Bondowoso*". Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



Achmad Fawaid
Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:

1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : PKM Memperkuat Relasi Perangkat Desa dan Masyarakat dalam Penanganan Covid 19 di Desa Botolinggo Bondowoso
2. Nama Mitra Program PKM : Pemdes
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Sofian Syaiful Rizal S.Sy, M.H
 - b. NIDN : 2111109002
 - c. Jabatan/Golongan : -
 - d. Program Studi : Perbankan Syariah
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
 - f. Bidang Keahlian : Perbankan
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Anggota Tim Pengusul(1) :
 - a. Nama Lengkap : Susilawati
 - b. NIM : 1730304998
 - c. Program Studi : -
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) : Desa Botolinggo
6. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan)
 - a. Kabupaten/Kota : Bondowoso
 - b. Provinsi : Jawa Timur
7. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
9. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
 - LP3M : Rp. 4.000.000,-
 - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

Sofian Syaiful Rizal S.Sy, M.H
NIDN. 2111109002

Mengetahui,
Kepala LP3M UNUJA,

Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

ABSTRAK

Penyakit covid 19 ini merupakan penularan virus yang sangat berbahaya bagi seluruh Negara di Indonesia. Semakin bertambahnya masyarakat yang positif maka seluruh warga Indonesia tetap menjaga jarak, mengantisipasi dengan memakai masker dan tidak melakukan perkumpulan-perkumpulan selama masa pandemi. Pemerintah Indonesia juga menyatakan masalah virus Corona sudah menjadi bencana nasional non alam. Banyak sekali fakta yang menyebabkan bertambahnya virus ini dan masyarakat pun juga sudah banyak yang terjangkit virus covid 19 ini hal ini disebabkan ketidaksadaran masyarakat Indonesia membuat pemerintah dengan mudah mengidentifikasi kasus. Desa Kedawung adalah sebuah desa yang terletak di kecamatan Botolinggo kabupaten Bondowoso merupakan desa yang paling aman. Tetapi program yang kami buat dengan membangun jaringan kepada masyarakat dan koordinasi kepada perangkat desa, supaya tetap waspada. Memberikan pemahaman kepada masyarakat maka perlu partisipasi bersama perangkat desa dan tokoh lokal yaitu seperti guru ngaji dan ta'mir masjid karena ketika melakukan perkumpulan seperti sholat traweh dan tadarus juga di perlukan menjaga jarak. Tujuan yang ingin dicapai dalam membangun relasi kepada masyarakat supaya desa kedawung terhindar dari penularan virus covid 19 ini dengan mengantisipasi, mencegah penyakit corona atau yang di sebut juga dengan virus covid 19.

Kata kunci: koordinasi desa, covid 19.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Desa kedawung kecamatan Botolinggo Kabupaten Bondowoso, adalah salah satu desa yang tidak termasuk zona merah, sebagai mana data yang kami dapat dari kepala desa bahwa masyarakat desa botolinggo tidak ada yang berstatus ODP dan PDP. Untuk mengantisipasi pencegahan covid 19 masyarakat desa Botolinggo tetap menjaga jarak ketika berkumpul dan memakai masker ketika keluar rumah serta tetap menjaga pola hidup sehat (Amalia, R., & Laili, U. 2020, Budastra, I. K. 2020).

Adanya koordinasi kepada masyarakat bahwa selama masa pandemi covid 19 di perlukan supaya masyarakat desa kedawung mencegah penularan covid 19 ini dengan cara mengikuti yang di anjurkan oleh pemerintah. Dan bagi setiap penduduk perlu mewujudkan kesehatan yang optimal (Churaez, F. I., Ramadani, R., 2020, Ginting, R., Huda, M., Drifanda, V., 2020, Sulaeman, S., & Supriadi, S. 2020).

Berangkat dari hal tersebut kami berinisiatif untuk bekerja sama dengan perangkat desa Botolinggo, RT Botolinggo beserta tokoh-tokoh agama seperti guru ngaji dan ta'mir masjid untuk membangun komonikasi, koordinasi kepada masyarakat desa Botolinggo supaya tetap bekerja sama dalam pecegahan penularan covid 19 ini. Selama kegiatan berlangsung saya akan membangun jaringan komonikasi kepada masyarakat supaya tetap hidup sehat yang optimal dan juga memberikan pengetahuan kepada masyarakat desa Botolinggo bahwa penularan covid 19 ini sangat berbahaya dan cara mengantisipasinya dengan berjarak satu meter dan memakai masker ketika berkomonikasi, keluar rumah dan juga tidak mengadakan perkumpulan-perkumpulan di desa tersebut.

B. Alasan Memilih Program

Sebagai mahasiswa yang sudah mendapat pengetahuan kami ingin membantu masyarakat desa botolinggo Dengan Membangun jaringan komonikasi kepada masyarakat ialah merupakan upaya untuk menjalin relasi dan meningkatkan

kemampuan masyarakat desa Botolinggo supaya tetap menjaga kesehatan.dan juga. Program tersebut dijalankan melalui beberapa tindak nyata penting yakni dengan

Membantu memberikan pemahaman kepada masyarakat. Selain itu kami juga dapat pengetahuan dan pengalaman ketika melakukan sebuah pengabdian kepada masyarakat dan juga bisa belajar memahami betapa pentingnya mengabdikan di masyarakat.

Selama ikut berpartisipasi di masyarakat kami akan membantu hal-hal yang bisa bermanfaat dan memberikan pengetahuan kepada masyarakat yang awam tentang penyebaran penyakit covid 19.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Tahap kegiatan

1. Koordinasi dengan perangkat desa

Pada tahap pertama ini kami melakukan koordinasi dan komunikasi kepada kepala desa botolinggo kabupaten bondowoso dan salah satu tokoh agama yaitu guru ngaji dan juga kepada RT botolinggo serta menyertakan surat tugas yang di berikan oleh LP3M Universitas Nurul Jadid sebagai tanda bukti untuk melaksanakan atau melakukan komunikasi terhadap masyarakat tentang pentingnya mengantisipasi penanganan covid 19 ini.

Pada tahap ini kami juga memberikan sedikit penjelasan kepada masyarakat bahwa selama masa pandemi covid 19 ini di larang melakukan perkumpulan, dan jika berkumpul seperti melaksanakan shalat taraweh, tadarus untuk memberikan jarak sekitar 1 meter dan memakai masker ketika sedang berkomunikasi. Dan apabila tadarus sebelum mengonta-ganti mikrofon mencuci tangan dan juga memakai masker walaupun di desa kami termasuk desa aman dari covid 19.

2. Pelaksanaan kegiatan

Sedikit melakukan dan komunikasi secara langsung kepada ta'mir masjid, dan juga kepada RT Botolinggo dan guru ngaji untuk membantu ketika pelaksanaan kegiatan seperti taraweh,sholat jum'at,tadarus untuk menganjurkan memakai masker dan berjarak 1 meter.

Meberikan masker kepada masyarakat ketika pelaksanaan taraweh dan juga mengontrl anak yang tadarus untuk menjaga jarak dan dan memakai mesker yang di berikan supaya di pakai karna masih anak-anak kami sedikit akan menjelaskan tentang cara mengantisipasi covid 19 supaya tidak terjangkit dari penyakit ini.

Melakukan pengontrolan pada setiap musholla atau masjid yang biasanya di tempati sholat taraweh dan tadarus supaya tetap menjaga jarak dan menggunakan masker ketika berkumpul.

Pada tahap ini saya juga akan menyampaikan kepada RT Botolinggo bahwa penyakit covid 19 ini harus tetap melakukan supaya desa botolinggo tetap aman dari zona merah. Sebelum kami melakukan koordinasi dan komonikasi kepada masyarakat terlebih dahulu harus mengantisipasi mencegah penularan covid 19 ini.

3. Evaluasi

Pada tahap ini kami akan melakukan wawancara bersama perangkat desa dan RT Botolinggo serta tokoh agama tentang bagaimana supaya tetap menjadi desa yang aman dari covid 19, dan juga evaluasi selama kami melaksanakan kegiatan membangun jaringan kepada masyarakat tersebut bermanfaat. Dan juga Saran kepala desa kepada kami selama membangun komonikasi kepada masyarakat tentang pentingnya covid 19 dan kesalahan apa yang kami lakukan selama proses penyampaian kepada masyarakat Desa Botolinggo kabupaten Bondowoso.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan	Bulan Mret-Juli			
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4
Koordinasi dengan perangkat desa				
Koordinasi RT Botolinggo				
Pelaksanaan kegiatan				
Evaluasi				

Tempat pengabdian Desa kedawung, kec, Botolinggo, Kab, Bondowoso.

C. Manfaat kegiatan

1. Membangun jaringan komunikasi kepada masyarakat Desa Botolinggo tentang pentingnya covid 19
2. Mengajak masyarakat Botolinggo supaya mengantisipasi dan mencegah penularan penyakit covid 19.
3. Memberikan masker kepada masyarakat Desa Botolinggo untuk mencegah penularan penyakit covid 19
4. Melakukan komunikasi kepada tokoh agama seperti guru ngaji bahwa ketika pelaksanaan sholat berjama'ah member jarak 1 meter.
5. Menciptakan kerja sama yang baik kepada demi kesehatan masyarakat.
6. Memberikan pengalaman baru menambahnya wawasan kita yang semakin luas dengan adanya orang-orang di sekitar masyarakat Desa Botolinggo.

D. Keterlibatan Masyarakat

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Kepala Desa Botolinggo	Memberikan informasi tentang covid 19 bahwa di Desa Botolinggo Kabupaten Bondowoso termasuk Desa yang aman Memberikan sebuah dorongan kepada kami bahwa harus mengantisipasi masyarakat agar tidak terjangkit penyakit covid 19. Memberikan saran tentang apa yang harus kami lakukan dalam melaksanakan masa pengabdian.
	b. RT Botolinggo	Memberikan motivasi dan saran kepada kami agar bisa bermanfaat kepada masyarakat desa botolinggo
2	Instansi lainnya:	

	a. LP3M	<p>Mendorong di laksanakan program perdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa.</p> <p>Mendorong mahasiswa tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa pandemi covid 19</p>
	b. Reviewer	<p>Memberikan dukungan dan arahan terkait judul dan proposal</p>

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses pelaksanaan PKM

Pandemi virus corona tidak menghalangi bagi kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, begitu pun dengan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Selama ini kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengharuskan mahasiswa berbaur dengan warga, melaksanakan kegiatan PKM tematik dimulai tanggal 7 Mei 2020 kurang lebih 2 minggu. PKM ini dilaksanakan supaya mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang sudah didapat pada waktu kuliah.

Program ini diarahkan kepada hasil yang mampu menjadi hasil yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat apalagi dalam masa pandemi covid 19, ini masyarakat juga sangat perlu diberikan sebuah jaringan komunikasi yang baik dan memberikan pemahaman yang luas tentang bagaimana cara pencegahan covid 19 tersebut dan masyarakat juga menyimak dengan baik.

Ketika berita terkait Virus corona pertama kali terdengar, banyak Negara-negara yang panik akan penyebaran virus tersebut, namun ada pula yang menanggapi dengan santai wabah virus corona tersebut. Tentu saja bukan pertama kalinya dihadapi negara-negara di dunia.

Dengan demikian membangun komunikasi kepada masyarakat merupakan sebuah pemahaman yang sangat bermanfaat kepada masyarakat awam tentang pentingnya mencegah covid 19. Dalam program tersebut Kami juga menjelaskan bagaimana cara pencegahan covid 19 ini. Sebelum kami terjun langsung kepada masyarakat kami terlebih dahulu melakukan Koordinasi kepada perangkat desa tentang bagaimana seluruh warga masyarakat desa Botolinggo tetap dalam kondisi yang aman.

Prof Jasman mengatakan, pandemi covid 19 belum diketahui sampai kapan berakhir. Akan tetapi dalam pelaksanaannya program PKM ini kami akan lebih memfokuskan kepada masyarakat untuk pencegahan covid 19, dimana setiap warga di larang melakukan kerumunan yang sudah di anjurkan pemerintah supaya menjaga pola hidup sehat. Dan juga rendahnya tingkat literasi tentang covid 19 bisa

di maklumi karena covid 19 datang dan menyebar dalam waktu yang sangat cepat penyebarannya.

Di tingkat pencegahan ada beberapa,pendekatan yang di lakukan secara global,yakni menerapkan pendekatan *social distancing,stay at home,cuci tangan dengan sabun* (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat /PHBS).dan memakai masker ketika keluar rumah dan paling utama bagi yang kurang sehat.

Selama masa pandemi yang seperti ini relasi sosial melalui pola silatur rohim antar keluarga dan teman,membuat *Social distancing* secara ketat dan sulit disiplin hanya bisa diterapkan jika ada kebijakan yang tegas dan jelas. Penularan corona (covid 19) yang menjadi virus menakutkan padahal virus ini juga seperti virus-virus lainnya.

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam langkah pencegahan penularan covid 19 terhadap masyarakat desa Botolinggo yakni dengan cara melakukan koordinasi langsung kepada perangkat desa Botolinggo supaya masyarakat tetap mengantisipasi pencegahan covid 19 ini dan Kami juga menyampaikan secara langsung kepada masyarakat dengan di dampingi oleh guru agama sekaligus ta'mir majid bahwasannya ketika pelaksanaan sholat traweh dan tadarus menjaga jarak dan memakai masker. Akan tetapi Sampai saat ini Alhamdulillah desa botolinggo masih berada dalam zona yang aman dan program ini saya lakukan supaya masyarakat desa tersebut tetap mengantisipasi penularan covid 19.

Menjaga jarak pada masa pandemi ini sangatlah penting bagi masyarakat,dengan membangun komonikasi dan relasi kepada masyarakat tentu dapat membantu masyrakat supaya tetap terus mengantisipasi penularan covid 19. Di masa pandemi ini melaksanakan PKM secara mandiri atau individu,juga bisa di lakukan di desa sendiri dan mahasiswa juga dapet memilih lokasi di luar dengan alasan-alasan tertentu.

Sebagaimana hal yang saya rencanakan dan kegiatan yang kami laksanakan ialah koordinasi kepada perangkat desa dan juga memberikan surat yang di berikan dari kampus bahwa kami sedang melakukan PKM tematik 2020. Pada tahap selanjutnya saya bekerja sama dengan tokoh agama sekaligus ta'mir masjid bahwa

ketika pelaksanaan sholat berjama'ah di masjid tetap menjaga jarak satu meter dan memakai masker.

Langkah kedua metode pelaksanaan PKM ini, yakni tahap pembuatan video yang telah kami lakukan dengan proses pengambilan video ketika wawancara kepada perangkat desa dan ketika memberikan pemahaman kepada masyarakat melalui smartphone dengan meminta bantuan kepada saudara kami, tanpa menggunakan alat perekam lainnya sebagai tanda bukti video dokumenter ini. Hasil video tersebut kami edit sendiri menggunakan smartphone android dengan bantuan aplikasi kine master dan filmorago. 2 aplikasi ini saya gunakan karena sangat cocok sekali buat Editing video yang sederhana. Dalam video ini kami juga menambahkan video pribadi untuk menambahkan suara video yang telah ditayangkan.

Sebelum edukasi kami sendiri memahami dan belajar bagaimana caranya supaya ketika menyampaikan kepada masyarakat tidak merasa kaku dan menyampaikannya pun secara baik dan mudah untuk di pahami. Relasi bersama perangkat desa dan masyarakat saya bangun supaya desa botolinggo dan masyarakat tetap berada pada zona aman. Dan hal yang kami rasakan setelah program selesai, masyarakat lebih menyadari bahwa pentingnya mencegah penularan covid 19 dan beberapa masyarakat sudah mulai mengantisipasi selama masa pandemi. Dan juga hendak memakai masker ketika keluar rumah.

Penayangan video dokumenter ini melalui laman YouTube, yang di tonton kurang lebih dari 1,5 penonton sebagai bukti tanda bahwa relasi kepada perangkat desa dan masyarakat untuk pencegahan covid 19 dapat di nikmati oleh masyarakat dan di tonton oleh publik yang luas dan juga video dokumenter ini dapat bermafaat kepada masyarakat supaya tetap mengantisipasi penularan covid 19. Berikut adalah link video kami: <https://www.youtube.com/watch?v=QunxAHoOQOU> video dokumenter yang saya buat bukanlah merupakan video yang sempurna, maka dari itu juga di perlukan kritik dan saran.

B. Faktor Penghambat dan Pendukung

Dengan terlaksananya kegiatan ini yang kami rencanakan bukanlah berarti berjalan dengan sempurna, meski target waktu terselesaikan program telah tercapai dengan tujuan kami namun masih terdapat faktor-faktor penghambat yang dapat

mempengaruhi berjalannya kegiatan yang telah di rencanakannya, di antaranya ialah sebagai berikut:

1. Faktor penghambat

Ketika pelaksanaan kegiatan tersebut beberapa hal yang menjadi penghambat oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Pada saat kegiatan tertentu ketika waktu pelaksanaan kurang sesuai karena aktifitas masyarakat yang menghambat berjalannya program ialah dengan aktifitas masyarakat yang di lakukan dan perkumpulan –perkumpulan masih sangat khas sekali.
- b. Ketika pelaksanaan sholat jum'at krn tempat yang kurang memadai sehingga ketika pelaksanaan sholat tersebut masih berjalan sebagaimana biasanya.
- c. Pelaksanaan sholat I'd di masjid raudatul ulum kami tidak bisa berpartisipasi karena banyaknya masyarakat yang berkumpul dan melaksanakan sholat tersebut.

2. Faktor pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengasahkan program PKM.
- b. Sikap terbuka serta partisipasinya masyarakat atas kehadiran mahasiswa PKM dapat menambah semangat untuk melaksanakan kegiatan semaksimal di desa kedawung kecamatan botolinggo
- c. Antusias warga ketika di berikan pemahaman tentang pentingnya pencegahan penularan covid 19.
- d. Masyarakat juga member masukan yang membangun, sehingga kami dapat menjalankan program dengan baik.
- e. Kekompakan,koordinasi yang cukup baik oleh tokoh agamasekaligus ta'mir masjid kepada masyarakat supaya tetap bekerja sama untuk menjaga jarak selama masa pandemi dan antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua target dari program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif yang baik kepada Masyarakat banyak dan memberikan manfaat bagi masyarakat maka Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyakit covid 19 atau yang sering di sebut dengan corona merupakan salah satu penyakit yang sangat mudah menyebar luaskan penularan virus tersebut. sehingga masyarakat di larang mengadakan perkumpulan, menjaga jarak dan memakai masker ketika hendak keluar rumah. Maka dari itu desa kedawung, kec, Botolinggo, kab, Bondowoso supaya tetap mengantisipasi dan mencegah penularan penyakit tersebut. Dengan adanya relasi dan koordinasi kepada perangkat desa, takmir masjid dan masyarakat untuk memberikan pemahaman dan peningkatan pola hidup sehat supaya tidak ada yang terjangkit dari covid 19.

B. Saran

1. Kepada perangkat desa supaya tetap membangun jaringan komunikasi kepada masyarakat tentang pentingnya pencegahan covid 19.
2. Kepada tokoh agama sekaligus ta'mir masjid ketika pelaksanaan sholat menjaga jarak satu meter dan memakai masker selama masa pandemi.
3. Memberitahukan kepada masyarakat supaya tetap menjaga pola hidup sehat dan menjaga jarak hingga berlalunya masa pandemi (CORONA).

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., & Laili, U. (2020). Penerapan Pengisian Buku KIA Pelayanan Pascasalin dan Menyusui Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu)*, 2(1), 105-109.
- Budastra, I. K. (2020). Dampak Sosial Ekonomi Covid-19 dan Program Potensial untuk Penanganannya: Studi Kasus di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Agrimansion*, 21(1), 48-57.
- Churaez, F. I., Ramadani, R., Firmansyah, R., Mahmudah, S. N., & Ramli, S. W. (2020). Pembuatan Dan Penyemprotan Disinfektan: Kegiatan Kkn Edisi Covid-19 Di Desa Bringin, Malang. *SINERGI: Jurnal Pengabdian*, 2(2), 50-55.
- Ginting, R., Huda, M., Drifanda, V., & Affandi, A. R. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Desa Jungsemi di Masa Pandemi Covid 19 Melalui Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer dan Pelindung Wajah. *IJECS: Indonesian Journal of Empowerment and Community Services*, 1(1).
- Karim, A. (2020). The Role of Village Tourism in Improving the Community's Economy During the Covid-19 Period in Enrekang District.
- Nulhaqim, S. A., Fedryansyah, M., Hidayat, E. N., & Adiansah, W. (2020). Pengembangan Usaha Baru Bagi Warga Terdampak Kebijakan Penanganan Covid-19 Yang Memiliki Motivasi Wirausaha Di Rw 05 Desa Cinunyi Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 2(2), 150-156.
- Perspektif, T. P., & Adat, H. (2020). Pencegahan Covid 19 Berbasis. *COVID-19: Perspektif Hukum dan Sosial Kemasyarakatan*, 63.
- Soeharto, T. N. E. D. Pendampingan Kader Bina Keluarga Lansia (Bkl) Mugi Waras Dusun Blendung Desa Sumpersari Moyudan Sleman Diy: Ditengah Wabah Pandemi Covid 19. *Covid-19 Dalam Ragam Tinjauan Perspektif*, 123.
- Sulaeman, S., & Supriadi, S. (2020). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelantik Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Diseases-19 (Covid-19). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1).
- Yasa, I. W. P. (2020). Tri Hita Karana untuk Pencegahan COVID-19 di Bali. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 7(1), 54-66.

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : Relasi Perangkat Desa Dan Masyarakat Dalam Pencegahan Covid 19 Di Desa Botolinggo Bondowoso
 Lokasi : Dusun Kedawung, Kec, Botolinggo, Kab, Bondowoso

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Sesuai tema PKM 2020
		Latar belakang	Sesuai masalah pada lokasi PKM
		Program yang akan dilaksanakan	Berorientasi pada arah PKM yang diharapkan oleh UNUJA
		Tujuan program	Sesuai dengan program yang dibuat dan sudah berorientasi pada tema PKM
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Terlaksana secara sistematis
		Timeline kegiatan	Sesuai timeline yang telah dibuat oleh peserta PKM
		Manfaat program	Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai covid 19 dengan sosialisasi.
		Kelayakan mitra	Sudah layak
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sudah sesuai
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Sudah sesuai
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Belum layak ditindak lanjuti, perlu perbaikan pada laporan PKM dan subtansi video, kualitas suaratidak jelas pada rekaman video.

4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Sudah sesuai
		Relevansi daftar pustaka	Sudah Relevan, namun perlu penambahan refrensi lain yang terkait, sistematika penulisan daftar pustka perlu di perbaiki.

Paiton, 30 Juli 2020

Reviewer

Kholisotin,S.Kep,Ns.,M.Kep

Lampiran

Wawancara Kepada Perangkat Desa Botolinggo



Foto Bersama Kepala Desa Botolinggo



Penyampaian Tokoh Agama Sekaligus Ta'mir Masjid



KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

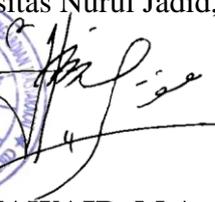
Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/0489/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp.

4.800.000

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,




ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020

Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

SOFIAN SYAIFUL RIZAL S.Sy, M.H

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

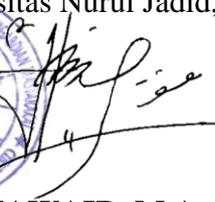
Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/0489/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp.

4.800.000

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,




ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020

Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

SOFIAN SYAIFUL RIZAL S.Sy, M.H